

BAB IV

PENUTUP

4.1. Simpulan

Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro di Sentra UKM Kota Lama Semarang dianalisis melalui indikator pencapaian tujuan, efisiensi, kepuasan kelompok sasaran, daya tanggap *client*, dan sistem pemeliharaan. Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro di Sentra UKM Kota Lama Semarang berdasarkan teori Nakamura dan Smallwood tidak berjalan dengan efektif. Pada kriteria pencapaian tujuan, program hanya mampu memenuhi indikator bentuk bantuan, persyaratan pengusul, dan tata cara penyaluran karena sesuai dengan aturan yang berlaku. Kriteria efisiensi tidak berjalan dengan efektif karena adanya permasalahan dalam pemanfaatan sumber daya dan penggunaan teknologi yang menyebabkan kinerja pelaksana kebijakan tidak dirasakan oleh kelompok sasaran. Kriteria kepuasan kelompok sasaran tidak terpenuhi karena Bantuan Produktif Usaha Mikro di Sentra UKM Kota Lama tidak memenuhi keinginan kelompok sasaran dan *outcomes* program. Daya tanggap *client* Bantuan Produktif Usaha Mikro di Sentra UKM Kota Lama tidak terpenuhi karena keikutsertaan rendah serta sistem pemeliharaan tidak tercapai karena tidak adanya keberlanjutan program.

Oleh karena itu, program Bantuan Produktif Usaha Mikro di Sentra UKM Kota Lama Semarang tidak berjalan dengan efektif. Hal ini disebabkan oleh miskordinasi, permasalahan *website*, penerima bantuan belum tepat sasaran, dan permasalahan data pengusul.

4.2. Saran

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang perlu meningkatkan inovasi dan kolaborasi antar perangkat daerah khususnya pada program bantuan usaha mikro melalui *monitoring* dan evaluasi. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang disarankan meningkatkan kapasitas pegawai dengan memberikan pelatihan kompetensi di bidang teknologi agar *website termaintenance* dengan baik. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang bersama UKM sebaiknya meningkatkan kualitas komunikasi untuk dapat terus mencapai kepuasan UKM dengan mengadakan pertemuan rutin.